

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak masyarakat Indonesia yang alergi dengan kata “pajak” apalagi untuk membayarnya. Ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat Indonesia yang kurang mengenal apa itu pajak, fungsi dan manfaat apa yang diperoleh dari pembayaran pajak yang tertib dan tepat waktu.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Maksudnya dan intinya pajak adalah Iuran dari rakyat untuk rakyat karena dengan tertib membayar pajak pendapatan negara tentu akan sangat besar dan stabil, dari pendapatan negara tersebut digunakan untuk keperluan yg bersifat untuk kesejahteraan umum bagi masyarakatnya, misalnya untuk membayar keperluan rumah tangga negara, untuk pembangunan infrastruktur dan sarana umum dan lain sebagainya.

Mengingat betapa pentingnya dari pajak tersebut maka diadakan pemungutan pajak oleh pemerintah daerah, Pemungutan pajak daerah adalah pajak yang dipungut berdasarkan penetapan Kepala Daerah dan dibayar sendiri oleh Wajib Pajak. Pemungutan pajak berdasarkan penetapan dilaksanakan dengan

menggunakan Surat Ketetapan Pajak Daerah atau dokumen lain yang dipersamakan. Sedangkan pembayaran pajak yang dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang bayar dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, terhadap Wajib Pajak tersebut dapat diterbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, dan Putusan Banding sebagai dasar pemungutan dan penyetoran pajak. Sehingga dari pemungutan pajak daerah yang dilakukan oleh pihak UPTD Surabaya Timur tersebut memiliki kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sendiri adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan dan lain-lain .PAD yang sah yaitu meliputi hasil penjualan kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh Daerah).

Dalam UU No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, jenis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dapat dipungut oleh Propinsi dan Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

Jenis pajak daerah propinsi terdiri dari :

1. Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air

2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air
3. Pajak bahan Bakar Kendaraan Bermotor
4. Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

Pajak Kendaraan bermotor merupakan pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, pajak kendaraan bermotor merupakan pajak provinsi. Dalam pengenaan pajak kendaraan bermotor tarif ditentukan berdasarkan nilai jual dikalikan tarif. Nominal pajak yang dibebankan akan semakin meningkat berdasarkan status pengenaan pajak .

Unit Pelayanan Teknis Surabaya Timur adalah kantor yang mengelola penerbitan dan penetapan pajak kendaraan bermotor, instansi ini terdiri dari beberapa kegiatan yang dimonitiri oleh kantor pusat Dipenda Jatim beberapa kegiatan teknis untuk penerbitan surat ketetapan pajak daerah, surat tagihan pajak daerah, dan sanksi atas keterlambatan pengenaan pajak juga diterbitkan di kantor tersebut. Beberapa kegiatan yang terdapat dalam instansi tersebut dipimpin oleh kepala bagian dari setiap kegiatan pendataan , tata usaha dan bagian penagihan atau dinas luar, bagian-bagian tersebut saling terkait dalam kegiatan untuk menetapkan pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan data dari UPTD Surabaya Timur jumlah data obyek kendaraan bermotor baru pada tahun 2012 sebesar 49.665 jumlah ini terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 jumlah data obyek kendaraan bermotor baru sebesar 50.957 jumlah ini naik 1.292 unit atau sekitar 2.68% dari tahun

sebelumnya . terlebih dengan mudahnya kendaraan tersebut diperoleh dengan cara kredit dan uang muka yang sangat terjangkau, namun dalam peraturan pemerintah melalui Undang-undang nomor 28 tahun 2009 kendaraan bermotor telah dikenakan pajak oleh pemerintah. Dari data tersebut yang menunjukkan jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2012 hingga 2013 terus mengalami peningkatan dan peningkatan tersebut tentu akan sangat mempengaruhi jumlah kontribusi pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Surabaya. Peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam mengenai sistem dan tata cara pemungutan pajak kendaraan bermotor tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan kendala-kendala dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada UPTD Surabaya Timur ”**.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

1.2.1. Analisis

Adalah suatu kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam

1.2.2. Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor

Adalah pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

1.2.3. Dalam Upaya Peningkatan PAD pada UPTD Surabaya Timur

PAD merupakan Pendapatan Asli Daerah sedangkan UPTD Surabaya Timur adalah tempat peneliti melakukan peneliti.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor serta seberapa besar kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan target serta kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan asli Daerah?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui lebih dalam mengenai kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. Berikut tujuan penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah di atas, antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem dan tata cara pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD Surabaya Timur.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor sehingga terjadinya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat peningkatan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah dan sebagai bahan untuk evaluasi kinerja bagi pihak instansi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Memberikan gambaran terhadap Instansi mengenai seberapa berpengaruh dan berkontribusinya Pajak Kendaraan Bermotor dalam Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

2. Bagi Peneliti

Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh peneliti di perkuliahan yang berkaitan dengan perpajakan dengan yang diterapkan di Unit Pelayanan Teknis Daerah Surabaya Timur

3. Bagi Pembaca

Memberikan pembelajaran dan informasi sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya dalam bidang perpajakan agar masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ditujukan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam Analisis Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada UPTD Surabaya Timur, mulai dari penetapan kebijakan, prosedur dan tata cara dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah.

1.6.2. Prosedur Pengambilan Data

1. Wawancara

Dilakukan dengan bagian pendataan, bagian penagihan dan Bagian Informasi yang terdapat pada UPTD Surabaya Timur dan SAMSAT Surabaya Timur.

2. Observasi

Melihat dan membantu langsung proses pembayaran pajak oleh wajib pajak di SAMSAT Manyar Surabaya Timur.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan kontribusinya terhadap peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah.